

ABSTRAK

Aufia Muslimatun Nisa: *Dakwah dan Gender (Analisis Wacana Dalam Buku Muslimah Yang Diperdebatkan)*

Saat ini perkembangan dakwah melalui media sangat beragam, termasuk media buku, dimana setiap pembahasannya menyisipkan nilai-nilai keislaman untuk disampaikan kepada masyarakat. Salah satunya buku “Muslimah Yang Diperdebatkan” dengan mengusung tema keislaman dan keperempuanan. Buku ini membahas mengenai pengalaman Kalis sebagai penulis dalam berislam dan menceritakan isu-isu perempuan khususnya yang terjadi pada muslimah. Menjadi perempuan muslim tidak menghalangi Kalis untuk berani bersuara membantu perempuan lain memperjuangkan hak nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi perempuan yang digambarkan dalam buku “Muslimah Yang Diperdebatkan”, posisi subjek objek pesan dakwah dalam buku “Muslimah Yang Diperdebatkan”, serta posisi pembaca dan pesan dakwah dalam buku “Muslimah Yang Diperdebatkan”.

Teori yang digunakan yaitu analisis wacana Sara Mills yang menekankan pada bentuk ekspresi bahasa terkait kesopanan dengan kajian utamanya mengenai feminisme. Representasi ditempatkan sebagai bagian terpenting oleh Sara Mills dalam analisisnya. Bagaimana wacana tersebut dapat menjadi pengaruh pemaknaan yang akan diterima oleh orang banyak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh hasil yang deskriptif. Metode penelitian menggunakan metode analisis wacana Sara Mills guna untuk mengkaji struktur pesan dalam buku hingga diketahui maksud dan tujuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara langsung dengan mengumpulkan data pada buku untuk kemudian di analisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tiga representasi perempuan yaitu sebagai makhluk yang setara dengan laki-laki, mempunyai hak yang sama dengan laki-laki, serta merupakan orang yang peduli terhadap sesama. Posisi subjek yaitu mengenai pengalaman perempuan dalam berjilbab dan berkarir. Posisi objek mengenai perlakuan misogini, seksis, diskriminasi dan objektifikasi yang diterima oleh perempuan. Disini pembaca menempatkan dirinya sebagai penulis yakni Kalis Mardiasih serta perempuan-perempuan yang digambarkan dalam buku.

Kata Kunci: Dakwah, Gender, Perempuan, Buku.